

## PERAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN UMKM KERIPIK ROSSA

Muhammad Ridho Pratama Saputra<sup>1</sup>, Vonny Tiara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar  
Lampung, Indonesia

Email: [muhammadridhopratamasaputra@gmail.com](mailto:muhammadridhopratamasaputra@gmail.com)<sup>1</sup>, [vonny.tiara@ubl.ac.id](mailto:vonny.tiara@ubl.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kewirausahaan adalah satu dari banyak hal terpenting bagi suatu negara. Kewirausahaan mampu menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis lebih lanjut mengenai jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan Kripik Rossa di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana kegiatan penelitian dilaksanakan melalui penganalisaan kritis dengan penyajian kalimat-kalimat ilmiah. Penelitian ini dilakukan di UMKM Kripik Rossa di Kota Bandar Lampung. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Kripik Rossa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan pada dasarnya ada didalam diri masing-masing manusia dan potensi itu perlu disalurkan melalui usaha yang didirikan. Penguatan jiwa kewirausahaan akan menimbulkan dampak penguatan perilaku kewirausahaan. Peranan jiwa kewirausahaan mampu meningkatkan terbentuknya kemandirian usaha.

**Kata Kunci:** Jiwa Kewirausahaan, Wirausaha, UMKM.

### ABSTRACT

*Entrepreneurship is one of the things that is most important for a country. Entrepreneurship can grow the economy and community welfare. This research's aim is to further research and analyze the entrepreneurial spirit in developing Rossa Chips in Bandar Lampung City. Qualitative research methods is used in this research where research activities are carried out through critical analysis with the presentation of scientific sentences. This research was conducted at the Small and Medium Enterprises (SMEs) Kripik Rossa in Bandar Lampung City. The informant in this research is the owner of the Kripik Rossa business. The results of this research show that the entrepreneurial spirit basically exists within each human being and that potential needs to be channeled through the business that is founded. Strengthening the entrepreneurial spirit will have the impact of strengthening entrepreneurial behavior. The role of an entrepreneurial spirit can increase the formation of business independence.*

**Keywords:** Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurship, Small and Medium Enterprises (SMEs).

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu yang terpenting untuk suatu negara. Kewirausahaan mampu menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu strategi yang di laksanakan guna meningkatkan pertumbuhan wirausaha muda di Indonesia adalah dengan mengoptimalkan lini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di negara ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami signifikansi perkembangan dari waktu ke awaktu. Para pebisnisnya pun menghasilkan jenis produk

dengan beragam macam. UMKM memiliki peran yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Berdasarkan data BPS (2018), UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan peluang pekerjaan mencapai 96,99% serta berkontribusi dalam proses membentuk Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,34%. Peningkatan secara signifikan UMKM ditunjukkan dengan perkembangan UMKM di Indonesia setiap tahunnya. Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2020, jumlah UMKM di Indonesia sudah menyentuh angka 59,2 juta unit (Kemenkop UMKM, 2020). Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menunjukkan kontribusi yang signifikan dari UMKM. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (DISKOPUKM) Kota Bandar Lampung tahun 2022, dilaporkan ada sejumlah 21,059 UMKM tersebar di berbagai kecamatan di Kota Bandar Lampung (DISKOPUKM Kota Bandar Lampung, 2022).

Seiring dengan meningkatnya perkembangan UMKM di Bandar Lampung, persaingan di pasar menjadi semakin ketat. Dalam konteks ini, UMKM perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan tersebut melalui penerapan strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis guna memenangkan persaingan dengan usaha serupa. Beberapa faktor seperti jiwa kewirausahaan, motivasi usaha, promosi, dan inovasi mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM di kota Bandar Lampung dipengaruhi (Widowati, 2020). Dalam Sumarsono (2010) individu yang memiliki karakteristik kewirausahaan umumnya mampu menciptakan inovasi, menemukan metode baru dalam memproduksi sesuatu, merumuskan operasional untuk menghasilkan produk baru, memasarkan produk tersebut, serta mengelola aspek permodalan operasinya.

Keberhasilan usaha mikro kecil dapat diukur melalui aspek jiwa wirausaha. Saat menjalankan sebuah usaha, jiwa wirausaha merupakan salah satu faktor penting yang menjadi kualifikasi individu saat menjalankan sebuah usaha. Jiwa wirausaha adalah kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai melalui penerapan ide-ide kreatif dan inovatif (Merdekawati & Rosyanti, 2019). Bakat atau jiwa kewirausahaan dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman seseorang atau pengalaman individu. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan dan mempraktikkan ilmu kewirausahaan sejak tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Bakat atau jiwa kewirausahaan merupakan hal yang mempengaruhi motivasi individu agar melaksanakan kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, bakat atau jiwa kewirausahaan dapat dipahami sebagai salah satu faktor pendorong perilaku individu. Berdasarkan pengamatan terhadap faktor tersebut, setiap wirausahawan yang sukses memiliki pola pikir atau karakteristik kepribadian yang khas, yang sering kali disebut sebagai jiwa wirausaha (Diansari & Rahmanto, 2020).

Setyawati (2009) menemukan bahwa jiwa kewirausahaan menjadi pendorong individu untuk mengubah peluang jadi hal menguntungkan. Penelitian oleh Purwanti (2012) mendukung pengaruh variabel jiwa kewirausahaan bahwa perkembangan usaha

dipengaruhi secara signifikan oleh jiwa kewirausahaan. Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap pengembangan UMKM diidentifikasi sebagai aspek yang konsisten dengan karakteristik berkaitan langsung terhadap perkembangan, tata pengelolaan, dan pengembangan UMKM itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antar jiwa kewirausahaan dengan perkembangan UMKM di Batik Tulis Giriloyo. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2020) menegaskan jiwa kewirausahaan berperan sebagai determinan terhadap keberhasilan usaha UMKM, meskipun terdapat bukti yang menunjukkan bahwa kesuksesan UMKM mendapatkan kontribusi yang signifikan dari jiwa kewirausahaan.

Salah satu UMKM yang beroperasi di kota Bandar Lampung adalah UMKM Kripik Rossa. Kripik Rossa berdiri pada bulan Oktober 2018 yang berada di Gang PU Jalan Pagar Alam, Kelurahan Segalaminder Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa berkembangnya produktivitas penjualan tidak terlalu berkembang pesat padahal persaingan antar pedagang UMKM semakin banyak terutama persaingan dalam bidang serupa, karena semakin lama semakin bertambah pesaing penjualan Kripik Rossa. Pemilik juga belum menemukan solusi terkait dengan peningkatan penjualan Kripik Rossa hal ini mengindikasikan bahwa jiwa kewirausahaan pemilik usaha Kripik Rossa masih kurang baik. Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengkaji dan secara lebih lanjut menganalisis mengenai jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan UMKM Kripik Rossa di Kota Bandar Lampung.

Keberhasilan dalam berwirausaha tidak selalu diukur dari seberapa banyak seseorang dapat menghasilkan uang maupun harta hingga kekayaan, karena ada beragam cara untuk memperoleh kekayaan yang mungkin menghasilkan nilai tambah. Keberwirausahaan lebih dipahami sebagai kemampuan individu untuk merancang, mendirikan, serta mengelola sebuah usaha dari suatu hal yang awalnya tak berwujud, tak beroperasi, atau bahkan sama sekali tak ada. Meskipun skala usaha tersebut mungkin kecil, jika dibangun dari awal dan dapat dijalankan secara optimal, maka nilai dari usaha tersebut tentunya lebih berharga dibandingkan dengan suatu organisasi makro yang dibangun dalam keadaan sarana dan prasarana yang melimpah. Dalam konteks yang universal, keberhasilan merupakan perwujudan keadaan yang lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan periode lampau. Sifat serta kepribadian individu sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam berwirausaha (Maryadi, 2021).

## **KAJIAN LITELATUR**

### **Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong kesuksesan individu, terutama pada saat ini. Pasar membutuhkan kriteria yang menuntut keberadaan alumni perguruan tinggi dengan jiwa kewirausahaan. Terjadinya penurunan kualitas ekonomi mengakibatkan pada tidak berkembangnya jumlah lowongan pekerjaan, bahkan menyebabkan penurunan jumlah lapangan kerja akibat tutupnya berbagai

perusahaan (Nugraha & Tirtamahya, 2018). Dalam dunia wirausaha, jiwa kewirausahaan adalah elemen fundamental, yang pada hakikatnya mencerminkan sikap dan perilaku kewirausahaan. Hal ini terwujud melalui watak, sifat, dan karakter individu yang bertekad untuk mewujudkan ide-ide inovatif dan kreatif ke dalam realitas (Pujiastuti & Budiarti, 2018).

Dalam pengembangan usaha, jiwa kewirausahaan adalah suatu aspek krusial. Ciri-ciri jiwa kewirausahaan bisa diidentifikasi melalui empat dimensi, yaitu kebutuhan untuk mencapai (*need for achievement*), fokus kontrol internal (*internal focus of control*), kemandirian (*self reliance*) dan ekstroversi (*extroversion*). Dalam langkah pengembangan kreativitas dan inovasi, jiwa kewirausahaan berfungsi untuk saran yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku individu (Abbas, 2018).

### **UMKM**

Usaha kecil maupun mikro adalah entitas ekonomi aktif dan produktif yang beroperasi secara mandiri, digerakkan oleh individu atau badan usaha yang tidak termasuk dalam bagian anak perusahaan serta tidak pula bagian dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, entah itu secara langsung tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar, dengan kriteria yang sesuai usaha kecil yang ditetapkan dalam UU yang berlaku (Tambunan, 2019). UMKM memiliki peran dalam perekonomian Nusantara memiliki pengaruh yang besar dalam hal dunia usaha. UMKM memiliki pengaruh secara substansial terhadap pengembangan perekonomian dalam berbagai macam bidang, termasuk penurunan tingkat pengangguran, pembangunan ekonomi suatu daerah, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat (Fajri, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah membuktikan diri sebagai pilar yang andal pengamain dalam menghadapi saat-saat krisis. Melalui metode pengembangan kreatif Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), berarti dapat memperkuat struktur perekonomian masyarakat. Hal ini memiliki pengaruh terhadap percepatan proses pengembalian perekonomian nasional, dan menjadi dukungan yang nyata pada pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomii pemerintah daerah (Rizki et al, 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan data yang digunakan, penerapan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam peneliitian ini dilakukan dengan cara analisis kritis dan disajikan dengan kalimat-kalimat ilmiah. Penyajian hasil penelitian berdasarkan pada temuan kegiatan analisa yang dilakukan dalam *library research* ataupun temuan fakta yang diperoleh secara langsung selama penelitian. Penelitian kualitatif digunakan dengan alasan memungkinkan untuk megkaji secara lebih dalam fenomena terkait dengan jiwa kewirausahaan pada UMKM Kripik Rossa di Kota Bandar Lampung. Informan penelitian ini merupakan pemilik usaha Kripik Rossa.

Pendekatan literatur *review* digunakan dalam penulisan jurnal ini. Beberapa hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, berdasarkan pada literatur *review*, disajikan dalam gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

Selanjutnya akan dilakukan analisa terkait dengan hasil yang diperoleh peneliti ketika semua data telah terkumpul dengan melakukan beberapa proses seperti dibawah ini:

1. **Pengumpulan Data:** Tahap awal adalah tahap dimana semua data awal dikumpulkan yang bersumber dari observasi, dokumen dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Data-data yang diperoleh haruslah sesuai dengan tujuan penelitian.
2. **Reduksi Data:** Data diperoleh selanjutnya diolah dan dipilih serta dirangkum untuk memperoleh informasi yang relevan saja. Hal ini membantu penulis untuk fokus pada tujuan penelitian.
3. **Model Data (Penyajian Data):** Data yang telah direduksi, kemudian disusun agar lebih terorganisir dalam bentuk sajian data atau tabel agar memudahkan untuk menginterpretasikan. Penyajian data membantu penulis untuk memahami hubungan srta pola yang muncul dari temuan data.
4. **Verifikasi Kesimpulan:** Tahap terakhir yaitu tahap dimana penulis menyimpulkan berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, verifikasi kesimpulan dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa kesimpulan penelitian memberikan hasil yang dapat dipercaya. Kesimpulan diperkuat dengan triangulasi data, teknik, atau waktu.

Proses ini bersifat saling berhubungan dan berulang, dimana setiap tahap bisa dilakukan berulang-ulang untuk memperbaiki kualitas data dan hasil analisis. Model ini cocok digunakan untuk penelitian kualitatif yang bertujuan memahami sesuatu hal secara lebih dalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini mengacu kepada beberapa komponen yang berkaitan dengan responden yaitu alasan berwirausaha, motifasi dalam berwirausaha, hambatan yang dihadapi saat berwirausaha, metode pengembangan usaha, strategi membangkitkan semangat berwirausaha, serta pengalaman yang diperoleh selama menjalankan aktivitas wirausaha.

Pada saat mayoritas individu memilih tempat kerja pada sebuah instansi dalam ikatan yang ketat, penggerak usaha “Kripik Rossa” yaitu Ibu Rossi dan Bapak Sadikin memilih untuk berjualan kripik pisang dengan berbagai varian rasa seperti rasa coklat, keju, *strawberry*, *greentea*, melon, sapi panggang dan lain-lain. Usaha kripik Rossa sudah berdiri sejak tahun 2018 sehingga hingga saat ini usaha ini sudah berusia 6 tahun. Kripik Rossa beralamatkan di Gang PU Jalan Pagar Alam, Kelurahan Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

Pemilik usaha kripik Rossa mengungkapkan kripik pisang dengan aneka rasa, karena menurutnya pada saat itu penjual kripik pisang dengan aneka rasa masih sangat sedikit, apalagi Lampung juga terkenal dengan kripik pisangnya. Untuk kendala sendiri dirasakan ketika hari-hari besar saja karena harus berebutan pasokan pisang yang ada di petani, dimana pemilik kripik Rossa sendiri selalu mengambil pisang yang premium agar rasa kripik yang dibuat tidak berubah.

Pemilik kripik Rossa melakukan pengembangan usaha dengan cara tetap selalu mempertahankan kualitas dan juga cipta rasa dari kripik yang akan dijual kepada para konsumen, karena sebelum kripik di jual ataupun diedarkan maka akan ada *quality control* mengenai cita rasa kripik, apabila sudah memenuhi kualifikasi maka kripik siap diperjual belikan kepada para konsumen. Kemudian tentunya dalam berwirausaha akan adanya naik turun pendapatan, pemilik kripik Rossa selalu mengupayakan yang terbaik untuk usahanya seperti membuka *reseller* kripik Rossa, sehingga siapapun bisa menjadi reseller kripik Rossa dan menjualkan kembali, kemudian pemilik kripik Rossa selalu memberikan diskon kepada pelanggan yang membeli dalam jumlah yang banyak dan juga adanya potongan harga ketika hari-hari besar. Hal ini tentunya dilakukan pemilik agar usahanya dapat berjalan dan memiliki banyak konsumen.

Kemudian pemilik kripik Rossa juga menjelaskan bahwa selama berwirausaha banyak sekali pengalaman yang didapatkan seperti bagaimana cara memecahkan masalah dengan cepat, kemudian bagaimana cara handle karyawan dengan baik dan tetap menjaga loyalitas konsumen dengan cara mengadakan promosi melalui *online* ataupun *offline* dan selalu membuat hubungan yang baik dengan para pelanggan.

Aktivitas ekonomi dengan skala kecil dalam hal aset, omset, dan jumlah tenaga kerja atau disebut juga dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Windusancono, 2021). UMKM memiliki peran yang penting dalam bidang ekonomi, sebab dengan adanya UMKM menjadi salah satu indikator perkembangan ekonomi di daerah, adanya inovasi, serta membuka lapangan kerja (Aprita, 2021). Kemajuan dari UMKM tentunya diimbangi dengan jiwa kewirausahaan pemilik usaha yang tinggi dimana. Apabila

seseorang berkeinginan untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan serta mempunyai keahlian dalam pengelolaan sumber daya yang telah ada secara efektif, oleh karena itu individu tersebut harus memiliki jiwa wirausaha (Wijaya, 2023), jiwa usaha yang perlu dimiliki seorang pengusaha mencakup beberapa sifat penting. Pertama, pengusaha harus berkarakter menyenangkan dan disiplin yang tinggi. Selain itu, mereka harus mampu bertanggung jawab atas setiap kegiatan yang dijalankan. Kepercayaan diri juga menjadi kunci, di samping orientasi pada tindakan dan energi yang tinggi. Terakhir, kemampuan untuk bersikap toleran terhadap ketidakpastian serta berpikir terbuka sangatlah vital dalam menjalani dunia usaha.

Dari hasil survei yang dilakukan kepada responden yang berasal dari Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM), terungkap bahwa sebelum mendirikan usaha, jiwa kewirausahaan sudah ada, dan seiring dengan proses perintisan usaha jiwa kewirausahaan tersebut semakin berkembang. Jiwa kewirausahaan yang ditunjukkan oleh responden meliputi pantang mundur dalam mengelola usaha; mewujudkan impian dengan kerja keras; optimisme akan perkembangan dan kesuksesan usaha yang dibangun; adanya kemampuan untuk berinovasi serta berkreasi. Lalu responden juga menekankan pentingnya sikap saling membantu di antara sesama wirausaha, dan banyak dari mereka yang menunjukkan kesiapan menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Dalam konteks kewirausahaan, jiwa kewirausahaan sangat penting bagi pemilik usaha dalam memimpin bisnisnya. Selain itu, seorang wirausaha juga perlu menghargai perbedaan dan memiliki pola pikir yang terbuka, termasuk menerima masukan dari orang lain. Dalam mengembangkan usaha, para responden memiliki berbagai strategi, seperti memanfaatkan media sosial untuk promosi, memelihara loyalitas konsumen dengan cara membangun hubungan baik tanpa membedakan konsumen, terus menghadirkan produk berkualitas tinggi, serta menargetkan target pasar yang sesuai.

## **KESIMPULAN**

Jiwa kewirausahaan sejatinya terdapat dalam diri setiap individu dan potensi tersebut harus disalurkan melalui usaha yang didirikan. Penguatan jiwa kewirausahaan akan menghasilkan efek positif terhadap perilaku kewirausahaan itu sendiri. Peranan jiwa kewirausahaan berkontribusi pada peningkatan dalam terbentuknya kemandirian usaha. Jiwa kewirausahaan yang terdapat di dalam diri responden merupakan sikap pantang menyerah dalam pelaksanaan usaha, selalu optimis kedepan bahwa usaha yang telah dibentuk akan mencapai kesuksesan suatu saat nanti. Kemudian responden memiliki kemampuan untuk berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan usaha, responden juga selalu menerima masukan dari karyawan maupun pembeli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)* Vol.5, No. 1.
- Aprita, S. A. S. (2021). Peranan Peer to Peer Lending dalam Menyalurkan Pendanaan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(1), 37–61
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor Keberhasilan Usaha Pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information System*, 55-62.
- Fajri, A. A., & Iriani, R. (2022). Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2002-2021. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 53–66.
- Maryadi, M. (2021). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Asn Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 3(2), 76–85.
- Merdekawati, Rosyanti. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Bogor). (JIAFE) *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol.5 No.2, Hal.165-174. Vocational School, Bogor Agricultural University.
- Nugraha, Puteri anggria J.D & Tirtamahya, Darmazakti Najamaya. (2018). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati Bandung. *FEB Universitas Komputer Indonesia: Bandung*
- Purwanti, (2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan umkm di desa dayaan dan kalilondo salatiga. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 5 (9).
- Purwanti, Endang. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti*. Vol.5 No. 9.
- Rizki, R.A, Tri Setiady & I Ketut Astawa. (2023) Kedudukan Otonomim Daerah sebagai Pondasi dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*. Vol. 1, No 3
- Santoso, (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol 1 No 13.
- Setyawati. (2009). *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Asmara Books.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (29th ed.). Alfabeta, Bandung
- Sumarsono, (2010). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. LP3ES.
- Widowati. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Inovasi Terhadap Perkembangan UMKM. *Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan*.
- Wijaya Gede Bayu, Gede Wira Suarantika, I Made Weda. (2023). Peningkatan Jiwa Kewirausahaan dan Daya Saing UMKM Pada Kelompok Usaha Satya Rahayu. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(01)

- Windusancono, B. A. (2021). *Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(1), 1–14.